

ABSTRAK

PERANCANGAN FILM ANIMASI CERITA RAKYAT BANGKA “BATU BALAI”

Oleh

Anugrah Eky Pratama

(136010039)

(Prodi Studi Desain Komunikasi Visual)

Indonesia merupakan suatu bangsa yang kaya akan budaya yang mana kekayaan budaya ini menjadi suatu yang membanggakan bagi bangsa Indonesia. Salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan budaya adalah Pulau Bangka. Kekayaan budaya yang dimiliki Pulau Bangka dapat dilihat dari kekayaan sastra yang dimilikinya, salah satunya adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah salah satu ekspresi kebudayaan suatu daerah yang sangat kaya akan makna dan nilai-nilai luhur dari nenek moyang untuk diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya sehingga sangat patut untuk dilestarikan karena nilai-nilai luhur inilah yang dapat diyakini sebagai pedoman tingkah laku dalam kehidupan. Namun dari sekian banyak cerita rakyat yang ada di Bangka, banyak masyarakat Bangka yang tidak mengetahui adanya cerita rakyat di Bangka salah satunya adalah cerita rakyat Batu Balai. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya informasi mengenai cerita rakyat Batu Balai itu sendiri. Padahal, Batu Balai yang merupakan salah satu cerita rakyat Bangka yang perlu dilestarikan karena cerita rakyat Batu Balai merupakan cerita rakyat yang dapat dipandang sebagai “sejarah” kolektif yang perlu diketahui generasi-generasi penerus agar warisan nenek moyang tidak hilang serta untuk memperkaya wawasan akan budaya didaerahnya. Sehingga dibutuhkan suatu media yang cocok untuk mengenalkan cerita rakyat Batu Balai. Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk mengenalkan cerita rakyat Batu Balai sebagai salah satu upaya memperkaya wawasan terhadap budaya kepada anak-anak Bangka, dan mempopulerkan cerita rakyat Batu Balai sebagai salah satu cerita rakyat Bangka agar tidak kalah saing dengan cerita daerah lain. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hal ini digunakan untuk mempermudah audience dalam memberikan informasi. Selain itu, metode ini mempermudah mengontrol alur tanya jawab dalam proses penelitian. instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara terhadap target, observasi serta studi literatur. Maka daripada itu, perancangan ini dibuat untuk mengenalkan cerita Batu Balai sebagai salah satu bentuk pelestarian. Hasil dari perancangan ini adalah sebuah film animasi cerita rakyat Bangka Batu Balai dari cerita yang sudah ada. Selain itu cerita rakyat ini juga dibuat menarik dan disesuaikan dengan anak-anak.

Kata kunci : Budaya, Cerita Rakyat, Batu Balai, Animasi

ABSTRACT

DESIGNING AN ANIMATION MOVIE OF BANGKA'S FOLKLOR "BATU BALAI"

By

Anugrah Eky Pratama

(136010039)

(Prodi Studi Desain Komunikasi Visual)

Indonesia is a culture-rich nation in which this cultural richness becomes a proud one for the Indonesian nation. One area in Indonesia that is rich in culture is the island of Bangka. Cultural wealth owned Bangka Island can be seen from the wealth of literature it has, one of which is the folklore. Folklore is one of the cultural expression of a region that is very rich in the meaning and noble values of the ancestors to be passed from one generation to the next so it is worth to be preserved because of these noble values that can be believed as a guideline of behavior in life. But of the many folklore that exist in Bangka, many people who do not know the existence of Bangka folklore in Bangka one of them is the story of the people of Batu Balai. This gonna be happens because the information about the Batu Balai is very low. In fact, Batu Balai which is one of the folklore of Bangka which needs to be preserved because the folklore of Batu Balai is a folklore that can be viewed as a collective "history" that the successor generations need to know that the heritage of the ancestors is not lost and to enrich the cultural insight in its area. So it takes a suitable medium to introduce the story of the people of Batu Balai. The main purpose of this design is to introduce the story of Batu Balai people as one of the efforts to enrich the insight into culture to the children of Bangka, and popularize the story of Batu Balai people as one of the folklore of Bangka so as not to lose competitiveness with the story of other regions. The method used in this research is qualitative. It is used to facilitate the audience in providing information. In addition, this method makes it easier to control the question and answer flow in the research process. research instruments used are interviews on targets, observations and literature studies. Therefore, this design is made to introduce the story of Batu Balai as a form of preservation. The result of this design is an animated film of Bangka Batu Balai folklore from an existing story. Besides this folklore is also made interesting and tailored to the children.

Keywords : Culture, Folklore, Story of Batu Balai, Animate